

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Darmadi (2013:153) Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud yaitu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2013:08) menyatakan bahwa kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Objek penelitian yang dievaluasi adalah kesehatan perusahaan asuransi yang dinilai dari laporan keuangan perusahaan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tolak ukur yang digunakan dalam penilaian kesehatan perusahaan asuransi yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 53/PMK.10/2012 dan Badan pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 sebagai pedoman atas penyajian dalam pelaporan kesehatan perusahaan asuransi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **3.2. Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Sugiono (2013:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu rasio keuangan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Asuransi Purna Artanugraha.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap cepat dalam mewakili dari keseluruhan populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116)

Maka penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel yaitu mengambil sampel berdasarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dipilih dengan ciri ciri tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Laporan Keuangan yang telah di audit oleh KAP
- 2) Laporan Keuangan perusahaan yang telah di laporkan kepada OJK
- 3) Laporan Keuangan yang telah di *upload* oleh perusahaan ke *website* resmi perusahaan

Tabel 3.1  
Kualifikasi Sampel

No	Tahun	Kriteria			Penentuan Sampel	
		1	2	3	Sesuai	Tidak Sesuai
1	2013	√	√			√
2	2014	√	√	√	√	
3	2015	√	√	√	√	
4	2016	√	√	√	√	
5	2017	√	√	√	√	
6	2018	√	√	√	√	
7	2019	√	√	√	√	
8	2020	√	√	√	√	

Sumber : Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 7 sampel.

### 3.3. Data Dan Metoda Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknnik dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dengan data sekunder dimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan:

- 1) *Dokumentasi* adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari instansi yang bersangkutan. Pengumpulan data dengan cara mempelajari laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasi di <https://aspan.co.id> yang merupakan website resmi perusahaan.

### 3.3.2. Instrument Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data sekunder*, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur atau referensi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Peneliti mengambil data sekunder dari laporan keuangan PT. Asuransi Purna Artanugraha periode 2014-2020 yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dinamakan variabel karna terdapat variasinya. Untuk mendapatkan variasinya penelitian harus didasarkan pada kelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Sugiyono (2014:38) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai judul yang penulis ambil ‘pengaruh *Risk Based Capital* terhadap profitabilitas PT. Asuransi Purna Artanugraha’. Berikut operasionalisasi variabel penelitian:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Risk Based Capital		a. Tingkat Solvabilitas	Rasio
			b. Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	
2	Profitabilitas (Rentabilitas)	ROA (Rentabilitas Ekonomis)	a. Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rasio
			b. Total Assest	
		ROE (Rentabilitas Modal Sendiri)	a. Laba Setelah Pajak	Rasio
			b. Ekuitas	

### 3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan teknik pengolahan data menggunakan teknik analisa kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif merupakan data angka atau bilangan. Analisis deskriptif adalah mengenai dengan cara membaca table, grafik atau angka yang tersedia kemudian dijelaskan atau melakukan penafsiran dari data yang telah diolah tersebut. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software yaitu *Econometric Views* (Eviews) versi 10, software ini dipilih karena dipandang efektif dalam menghitung nilai statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### 3.5.1. Analisis Data Penelitian

Rumusan Masalah Pertama bagaimana tingkat *Risk Based Capital* pada PT. Asuransi Purna Artanugraha pada Bab I dijawab dengan menggunakan Rasio *Risk Based Capital*. Ayu (2020) menyatakan *Risk Based Capital* adalah sebuah alat ukur untuk menilai atau mendeteksi tingkat keuangan perusahaan dan seberapa sanggup perusahaan dalam mengukur tingkat kecukupan modal perusahaan dalam membiayai utang perusahaan, rumusan rasio keuangan yang digunakan dalam rumusan masalan pertama ini sebagai berikut :

##### 1) *Risk Based Capital* (RBC)

Rasio yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kebutuhan modal perusahaan sesuai dengan tingkat rasio yang dihadapi perusahaan dalam mengelola kekayaan dan kewajiban.

Rumus yang digunakan untuk menentukan Risk Based Capital sebagai berikut :

$$RBC = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{BTSM} \times 100\%$$

Keterangan :

RBC : Risk Based Capital

BTSM : Batas Tingkat Solvabilitas Minimum

Rumusan Masalah Kedua bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Asuransi Purna Artanugraha pada Bab I dijawab dengan menggunakan Profitabilitas (Rentabilitas). Gibson (2009) mendefinisikan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan perusahaan, rumusan rasio keuangan yang digunakan dalam rumusan masalah kedua ini sebagai berikut :

1) *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* digunakan untuk melihat hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menentukan *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* digunakan untuk melihat hasil (return) atas jumlah equity yang digunakan suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menentukan *Return On Assets* sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rumusan Masalah Ketiga Bagaimana Pengaruh *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas PT. Asuransi Purna Artanugraha pada Bab I dijawab dengan menggunakan metoda Analisis Data Statistik Deskriptif, metoda analisis ini menggunakan data berupa angka – angka dan menekankan pada proses penelitian pengukuran hasil objektif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, digunakan untuk mengetahui pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Profitabilitas. Analisis regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : Subyek pada variabel dependen yang diprediksikan
- X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- a : Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)
- b : Koefisien regresi (nilai peningkat atau penurunan)

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menilai seberapa banyak sebaran data yang terdistribusi normal. Jika suatu residual model tidak terdistribusi normal maka uji t kurang relevan digunakan untuk menguji koefisien regresi. Dengan menggunakan software pengolah data, uji normalitas untuk mendeteksi apakah *residualnya* berdistribusi normal atau tidak dan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *uji Jarque-Bera dan Histogram*. Penelitian ini dengan melihat nilai *Jarque-Bera (J-B)* dan *probabilitasnya*. Pengambilan keputusan *uji Jarque-Bera* dilakukan jika:

- a) Nilai *probabilitas Jarque-Bera* > nilai signifikan atau nilai *probabilitas Jarque-Bera* > 0.05, maka tidak menolak  $H_0$  atau residual mempunyai distribusi normal.
- b) Nilai *probabilitas Jarque-Bera* < nilai signifikan atau nilai *probabilitas Jarque-Bera* < 0.05, maka menolak  $H_0$  atau residual tidak mempunyai distribusi normal.

#### 2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varian yang konstan atau tidak. Uji heteroskedastisitas penting dilakukan pada model yang terbentuk. Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas antara lain metode grafik, park, glesjer, korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ghazali (2018:120). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji *Gleger*. Uji *Gleger* adalah meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen Ghazali (2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *probabilitas value* > 0,05 maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

- b) Jika nilai *probabilitas value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3) Uji Autokorelasi

*Uji Autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). *Autokorelasi* muncul karna observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain menurut Firdaus dan Ridwan (2017). Adapun cara yang dapat digunakan mendeteksi ada atau tidaknya *Autokorelasi* yaitu *Uji Breusch-Godfrey LM Test* pengambil keputusan ada atau tidak adanya korelasi sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Probabilitas Chi-Square*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terjadi gejala *Autokorelasi*.
- b) Jika nilai *Probabilitas Chi-Square*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terjadi gejala *Autokorelasi*.

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis

Dilakukan uji *hipotesis* untuk menguji apakah yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam dugaan sementara serta untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial melalui uji  $t$  maupun secara simultan melalui uji  $F$  (Santoso dalam Anjas, 2020:42). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik $t$ )

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji  $t$  dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  Ghazali (2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p-value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (independen) secara signifikan.

**b. Koefisien Determinasi**

Koefisiensi ini menunjukkan seberapa besar prosentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variabel dependen sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghazali,2015:83).